

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan, termasuk bidang manajemen kantor dan administrasi. Adanya teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan, efektif dalam menggunakan data dan mengurangi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Dengan berkembangnya teknologi, perusahaan menggunakan sistem atau aplikasi untuk mendukung operasional kegiatan perkantoran agar dapat menjangkau tujuan perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih cepat, lebih baik dan lebih akurat. Sistem informasi administrasi terdiri dari unsur-unsur yang saling berhubungan, dengan menggunakan peralatan yang ada untuk melakukan proses pengumpulan, pencatatan, pemilahan dan pendistribusian data secara komputerisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi dan membantu pihak manajemen dalam pengelolaan data perusahaan.

Informasi adalah kumpulan data atau fakta yang disusun atau diproses dengan cara tertentu sehingga memiliki makna bagi penerimanya (Anggraeni & Irviani, 2017). Sumber informasi adalah data yang merupakan fakta untuk menggambarkan kejadian dan objek nyata. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai, untuk membuat data menjadi bernilai diperlukan pengolahan data. Pengolahan data itu sendiri adalah sekumpulan kegiatan berbasis informasi yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan. Data dapat berupa huruf, angka, bentuk, suara, sinyal gambar, dan bentuk lainnya. Dalam proses pemasukan dan penyimpanan data, sistem informasi sebaiknya digunakan untuk membuat proses pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Sebelum pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini, informasi disajikan dalam bentuk manual dan sederhana. Pengelolaan seperti ini memiliki beberapa kelemahan yaitu tingkat keamanan dalam sistem pencatatan manual yang tergolong rendah sehingga berisiko untuk hilang dan rusak yang akan mengakibatkan informasi yang tercantum pada pencatatan manual tersebut tidak dapat digunakan lagi ketika dibutuhkan. Kemudian tingkat validitas informasi yang disajikan juga berisiko terjadi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh *human error* (Ginanti dan Evayani, 2016). Keberadaan teknologi kian memadai telah memberi pengaruh bagi tatanan kehidupan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan mereka. Banyak kemudahan yang ditawarkan oleh perubahan teknologi mulai dari kemudahan memperoleh informasi hingga bertransaksi. Dengan adanya teknologi, sistem informasi administrasi dapat dikembangkan ke dalam bentuk elektronik. Pengembangan ini dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan atau organisasi yang menerapkannya.

Pendidikan didefinisikan secara yuridis pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yg menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar dan terorganisir untuk mewujudkan suasana belajar & proses pembelajaran agar siswa secara aktif menggali potensi dirinya guna meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yg diharapkan dapat bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, dan juga bangsa. Menurut Sutrisno (2016: 29), pendidikan adalah kegiatan yg bertautan, & mencakup banyak sekali unsur yg berafiliasi erat antara unsur satu dengan unsur lainnya. Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan oleh generasi tua pada generasi muda untuk dapat menyiapkan generasi hidup yang memiliki nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baik jasmani juga rohani (Kurniawan, 2017). Selain beberapa definisi tersebut ada juga yang berpendapat bahwa pendidikan merupakan aktivitas yg dilakukan insan secara sadar dan terprogram guna menciptakan personalitas yg baik dan mengembangkan kemampuan atau talenta pada diri individu supaya mencapai

tujuan atau sasaran eksklusif dalam menjalani hidup (Trahati, 2015). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh berbagai sumber mengenai pendidikan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendidikan merupakan usaha dalam menyiapkan dan membekali generasi muda dengan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang prosesnya berlangsung semenjak lahir sampai akhir hayat.

Taman Muda (SD) Tamansiswa Palembang yang beralamat di Jalan Tamansiswa nomor 500, Kepandean Baru merupakan lembaga Pendidikan swasta yang menyelenggarakan pendidikan dasar bagi siswa dalam mempersiapkan diri sebelum naik ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. SD Tamansiswa berada di bawah naungan yayasan Tamansiswa yang memiliki beberapa cabang sekolah mulai dari Taman Indria (TK), Taman Muda (SD), Taman Dewasa (SMP), Taman Madya (SMA), Taman Karya Madya (SMK), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Universitas Tamansiswa. Seperti sekolah dasar lainnya, SD Tamansiswa melakukan penerimaan siswa baru baik lulusan dari taman kanak-kanak atau tidak. Pada pelaksanaan penerimaan siswa baru secara administrasi, pegawai tata usaha (TU) masih menggunakan sistem manual dalam penginputan data siswa baru sehingga membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan tugasnya.

Masalah yang kerap terjadi pada proses penginputan data untuk siswa baru yaitu pegawai tata usaha kesulitan apabila kehilangan sebuah *input* data siswa baru apalagi jika penginputan data dilakukan secara manual tanpa aplikasi, tentunya akan banyak sekali resiko yang akan terjadi di dalam kegiatan kerja para pegawai seperti kehilangan data yang telah dimasukkan, rusaknya data karena sobek, basah, rusak atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya sehingga menyebabkan terhambatnya pengumpulan arsip data siswa di sekolah. Pentingnya kepraktisan menyebabkan manusia berfikir untuk memiliki sistem baru yang terkomputerisasi sehingga membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien.

Pada saat ini ada banyak sekali aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mempermudah pekerjaan manusia, dalam hal administrasi sendiri dapat menggunakan program dari *microsoft* misalnya penggolaan data dengan *microsoft word*, *microsoft excel*, *visual basic*, dan juga *microsoft access*. Sebagai salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengelolaan dan penyusunan data administrasi *Microsoft Access* merupakan program basis data komputer relasional yang ditujukan untuk memudahkan pengolahan data mulai dari aplikasi personal, perkantoran hingga skala bisnis yang sangat kompleks (Muhlis: 2015).

Proses pengelolaan data administrasi yang masih dilakukan secara manual kurang efektif karena banyaknya data yang harus dimasukkan dan juga memakan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. selain itu resiko kesalahan pengelolaan juga besar karena setiap proses harus dilakukan manual oleh pegawai administrasi Wakil kepala sekolah SD Tamansiswa juga mengatakan jika pegawai merasa kesulitan ketika membuat laporan data siswa dimana pegawai harus mengetik ulang data yang tertera pada buku induk di *Microsoft word*, pencarian data siswa juga tergolong sulit apalagi sistem penulisan data tidak diurutkan berdasarkan tahun masuk melainkan menggunakan abjad. Oleh karena itu sistem pendataan siswa yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi SD Tamansiswa yang masih menggunakan sistem manual. Alasan tersebutlah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian dan membuat rancangan sistem penginputan data siswa baru yang berbasis *Microsoft Access* untuk mempermudah pegawai tata usaha dalam menjalankan tugasnya serta meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh *human error* dengan judul **“Perancangan Sistem Penginputan Data Siswa Baru Berbasis *Microsoft Access* pada Taman Muda (SD) Tamansiswa Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan penulis bahas yaitu bagaimana proses perancangan sistem penginputan data siswa baru berbasis *Microsoft Access* pada Taman Muda (SD) Tamansiswa Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat hanya pembahasan mengenai permasalahan tentang bagaimana merancang sistem penginputan data siswa baru berbasis *Microsoft Access* serta untuk menjaga penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu berpusat pada perancangan sistem penginputan data siswa baru berbasis *Microsoft Access* pada Taman Muda (SD) Tamansiswa Palembang. Pembahasan ini meliputi perbedaan antara sistem lama dan sistem baru, proses perancangan hingga hasil akhir dari rancangan yang telah dibuat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk merancang sistem penginputan data siswa baru berbasis *Microsoft Access* yang dapat diterapkan pada Taman Muda (SD) Tamansiswa Palembang untuk memudahkan pegawai Tata Usaha (TU) dalam menjalankan tugasnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneltian laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan terutama dalam bidang mata kuliah manajemen kantor dan perancangan dengan menggunakan *Microsoft Access*, menambah pengalaman serta ilmu dari praktek langsung pada tempat penelitian.

b. Bagi Pendidikan

Bagi perguruan tinggi, khususnya Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna SD Tamansiswa agar lebih mudah dalam proses penginputan data siswa serta memudahkan dalam penemuan kembali data-data siswa yang dibutuhkan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitiann

Penelitian ini dilakukan di SD Tamansiswa Palembang yang beralamat di jalan Tamansiswa nomor 500, Kepandean Baru Kecamatan Ilir Timur I, Palembang Sumatera Selatan . Penelitian ini hanya meliputi tentang perancangan sistem penginputan data siswa baru berbasis *Microsoft Access* pada Taman Muda (SD) Tamansiswa Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), pembagian data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto(2017:87), data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah penulis guna menyelesaikan laporan yang dibuat. Penulis memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pegawai Tata Usaha, Operator sekolah serta jajaran pegawai lainnya pada SD Tamansiswa Palembang. Data primer tersebut meliputi data siswa dan data mengenai sistem penginputan data siswa pada SD Tamansiswa.

b. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data Sekunder yang diperoleh merupakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi kemudian data inilah yang akan menjadi pendukung dalam penyelesaian laporan akhir ini. Penulis memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yaitu internet, buku dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan ada kaitannya dengan sejarah Tamansiswa, struktur organisasi, pembagian tugas, visi misi dan logo, sistem informasi, sistem manajemen kantor, *Microsoft Acces* serta informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang ingin diselesaikan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, antara lain:

a. Metode Riset Lapangan

Riset lapangan merupakan teknik yang dapat dilakukan dengan memperoleh keterangan langsung dari para responden. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada kepala sekolah, pegawai bidang keuangan, serta jajaran pegawai lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian yang dipilih. Penulis secara langsung datang ke SD Tamansiswa melihat proses penginputan data siswa, melihat data-data yang ada di buku induk siswa, serta meneliti secara langsung permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem penginputan data secara manual.

b. Metode Wawancara

Maleong (2002:135) dalam Erwinsyah Satria (2018:3) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

(*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih untuk membahas suatu hal dan menggali informasi yang dibutuhkan. Adapun langkah-langkah dasar dalam pengumpulan data melalui metode wawancara yaitu:

1. Memilih target wawancara
2. Mendesain pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara
3. Persiapan wawancara
4. Melakukan wawancara
5. Menindak lanjuti hasil wawancara

Beberapa pertanyaan yang penulis ajukan pada saat wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Tamansiswa meliputi tentang bagaimana proses penginputan data siswa baru pada SD Tamansiswa, masalah apa yang dihadapi ketika masih menggunakan sistem manual, apa saja kebutuhan yang diinginkan ketika sistem manual diubah menjadi sistem elektronik yang terkomputerisasi, jumlah siswa yang ada pada SD Tamansiswa dan beberapa pertanyaan lainnya.

c. Metode Studi Kepustakaan

Sugiyono (2016:291) dalam Ansori (2019: 112) menyatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini dikarenakan penelitian tidakakan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal artikel, peneliti terdahulu. Penulis mencari bahan materi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan ini dengan membaca buku, jurnal, laporan terdahulu, pencaharian melalui internet yang berkaitan dengan perancangan sistem dan *Microsoft Access*.

d. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) dalam Erwinsyah Satria (2018:3), teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi sebenarnya sebagai bukti pelengkap dalam penyajian informasi primer yang didapat. Penulis melakukan dokumentasi langsung beberapa data yang dibutuhkan seperti ruang penyimpanan arsip data siswa, peralatan pendukung seperti computer dan printer, buku induk serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru.

1.5.4 Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci (Indrianto:2016). Metode ini juga berupa uraian-uraian dengan menggunakan referensi baik literatur maupun buku, penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan, sehingga dari perusahaan tersebut dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan bahan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dianalisa dengan berfokus pada sistem informasi dan manajemen kantor yang mengacu kepada perancangan sistem penginputan data siswa baru berbasis *Microsoft Access*.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan hingga saat penelitian berlangsung. Pada penelitian ini dilakukan dengan menemukan subjek dan membuat panduan pertanyaan untuk wawancara sebelum melakukan wawancara terbuka dengan informan

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiarto (2017:15), pada tahap reduksi penulis mereduksi segala informasi yang diperoleh untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada penelitian ini, penulis menyortir data yang diperoleh kemudian dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu membantu mendesain sistem pengimputan data siswa baru dengan menggunakan *Microsoft Access*.

c. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Penyajian data ini dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan rinci serta penyajian tabel-tabel pada *Microsoft Access*.

d. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas terakhir dalam analisis data, kesimpulan di dapat saat peneliti telah melakukan analisis data. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah.